

HUBUNGAN PENGETAHUAN KEMASAN PANGAN DENGAN SIKAP MAHASISWA S1 TATA BOGA UNP TERHADAP TINDAKAN PENGGUNAAN PLASTIK UNTUK MAKANAN PANAS

*(The Relationship Between Food Packaging Knowledge And Attitude Of Unp Culinary S1
Students To Using Plastic For Hot Food)*

Rifdahul Fauzi¹, Anni Faridah*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: faridah.anni@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by processed food products that are widely sold today packaged in various attractive forms. various types of materials, one of which is plastic. However, problems arise because there are people who use plastic packaging that is not in accordance with the standards for hot food which can endanger health. The purpose of this study was to describe: 1) the level of knowledge of food packaging, 2) the attitudes of students in using plastic for hot food, 3) to analyze the relationship between knowledge of food packaging and attitudes of S1 culinary students towards the act of using plastic for hot food. This type of research uses quantitative methods, correlational approaches. The population in this study were Catering students of 2019 and 2020. The research sample was 65 people who were selected by Proportional Random Sampling. Data is collected by distributing questionnaires via the Google form. The results showed: 1) the level of students' knowledge about food packaging was in the medium category with a percentage of 34%, 2) the attitude level of students towards the act of using plastic for hot food was in the medium category with a percentage of 43%, 3) there was a positive and significant relationship between knowledge of food packaging and students' attitudes towards the act of using plastic for hot food with a correlation value of r_{xy} 0.621 and T_{count} (6.283) > T_{table} (1.999). meaning that the higher the knowledge, the higher the attitude of students in using plastic for hot food and vice versa.

Keyword: Relationship, Food Packaging, Attitudes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh produk makanan olahan yang banyak dijual saat ini dikemas dalam berbagai bentuk yang menarik. berbagai jenis bahan, salah satunya adalah plastik. Namun permasalahan muncul karena adanya masyarakat yang menggunakan kemasan plastik yang tidak sesuai dengan standar untuk makanan panas yang dapat membahayakan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) tingkat pengetahuan kemasan pangan, 2) sikap mahasiswa dalam menggunakan plastik untuk makanan panas, 3) menganalisis hubungan antara pengetahuan kemasan pangan dan sikap mahasiswa S1 tata boga terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif, pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Tata Boga angkatan 2019 dan 2020. Sampel penelitian 65 orang yang dipilih dengan *Proportional Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan penyebaran angket melalui google form. Hasil penelitian menunjukkan: 1) tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kemasan pangan berada pada kategori sedang dengan persentase 34%, 2) tingkat sikap mahasiswa terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas berada pada kategori sedang dengan persentase 43%, 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kemasan pangan dengan sikap sikap mahasiswa terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas dengan nilai korelasi r_{xy} 0,621 dan nilai T_{hitung} (6.283) > T_{tabel} (1.999). artinya semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi pula sikap mahasiswa dalam menggunakan plastik untuk makanan panas dan sebaliknya.

Kata kunci: Hubungan, Kemasan Pangan, Sikap

How to Cite: Rifdahul Fauzi¹, Anni Faridah^{*2}. 2023. Hubungan Pengetahuan Kemasan Pangan Dengan Sikap Mahasiswa S1 Tata Boga UNP Terhadap Tindakan Penggunaan Plastik Untuk Makanan Panas. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 4 (3): pp. 415-420, DOI: 10.24036/jptbt.v4i2.11000



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan manusia sangat erat kaitannya dengan makanan, oleh karena itu makanan dikatakan sebagai kebutuhan pokok manusia. Produk makanan olahan yang banyak dijual saat ini dikemas dalam berbagai bentuk yang menarik. berbagai jenis bahan, salah satunya adalah plastik. Berdasarkan Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan dalam Pasal 82 ayat (1) disebutkan bahwa Setiap orang yang melakukan produksi Pangan dalam kemasan wajib menggunakan bahan kemasan pangan yang tidak membahayakan kesehatan manusia atau tidak melepas cemaran yang membahayakan kesehatan manusia. Dilansir dari laman Vanguard, ahli ekologi, Nnenna Didigu mengungkapkan makanan panas yang dikemas dalam kantong plastik berbahaya bagi kesehatan manusia. Hal itu karena makanan tersebut, biasanya sudah terkontaminasi dengan bahan kimia yang digunakan untuk memproduksi kantong plastik.

Ada berbagai bahan kimia pada kantong plastik, seperti polietilen, polivinil klorida, dan polistirena, yang bisa berbahaya bagi manusia bila dikonsumsi. Selain itu, bahan-bahan kimia lain yang juga bisa ditemukan pada kantong plastik, yaitu styrene dan bisphenol-A, juga bisa menyebabkan kanker, penyakit jantung, dan mengganggu masalah reproduksi. Dalam hal ini, edukasi dan kultur yang ada pada keluarga dan masyarakat turut memiliki andil. Kebiasaan dalam penggunaan plastik baik sebagai kemasan maupun wadah makanan ini juga dapat dilihat di kalangan mahasiswa. Telah dilakukan pengamatan sesaat di Universitas Negeri Padang pada bulan November 2022, menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang membeli makanan, khususnya makanan panas seperti bakso kuah, telur gulung, seblak, ayam goreng, nasi goreng, mi di pedagang keliling sekitaran kampus. Selain itu, masih ada mahasiswa yang tidak membawa kotak makan sendiri sehingga membeli makanan dengan kemasan pangan plastik.

Penggunaan kemasan plastik untuk makanan bersuhu panas dan berulang kali menggunakan kemasan plastik tidaklah dibenarkan. Melalui pemaparan diatas dapat dilihat belum adanya penelitian mengenai pengetahuan kemasan pangan dengan sikap mahasiswa tata boga terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Kemasan Pangan Dengan Sikap Mahasiswa S1 Tata Boga UNP Terhadap Tindakan Penggunaan Plastik Untuk Makanan Panas”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti hubungannya adalah variabel bebas (X) yaitu pengetahuan kemasan pangan dan variabel terikat (Y) sikap mahasiswa Tata Boga UNP terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Tata Boga UNP angkatan 2019 dan 2020 yang berjumlah 186 orang. Sampel pada penelitian ini adalah 65 orang siswa yang dipilih dengan *Propotional Random Sampling*. Data penelitian ini diambil dengan menyebarkan angket melalui *google form* menggunakan alternatif jawaban berupa skala *likert* dan skor baku untuk melihat gambaran pengetahuan kemasan pangan dan sikap mahasiswa S1 tata boga unpterhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas. Selanjutnya dlakukan deskripsi data menggunakan kurva normal. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, dan uji linearitas. Analisis koefisien menggunakan rumus *korelasi product moment* dan uji keberhasilan korelasi menggunakan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Pengetahuan Kemasan Pangan

Untuk melihat gambaran pengetahuan kemasan pangan terhadap mahasiswa Tata Boga UNP, dilakukan penyebaran angket kepada 65 orang responden dengan 25 butir pertanyaan. Aspek – aspek yang diteliti dalam pengetahuan kemasan pangan meliputi: 1) ruang lingkup kemasan pangan, 2) Plastik dan 3) Makanan Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Pengkategorian Data Pengetahuan Kemasan Pangan

Kategori	Inteval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 23$	8	12%
Rendah	$23 < X \leq 29$	11	17%
Sedang	$29 < X \leq 35$	22	34%
Tinggi	$35 < X \leq 41$	20	31%
Sangat Tinggi	$X > 41$	4	6%
Total		65	100%

Deskripsi data pengetahuan Kemasan Pangan menunjukkan bahwa pengetahuan kemasan dari 65 orang responden diketahui 4 orang (6%) kategori sangat tinggi, 20 orang (31%) kategori tinggi, 22 orang (34%) kategori sedang, 11 orang (17%) kategori rendah, 8 orang (12%) kategori sangat rendah.

2. Deskripsi Data Sikap Mahasiswa Tata Boga UNP Terhadap Tindakan Penggunaan Plastik Untuk Makanan Panas

Untuk melihat gambaran sikap mahasiswa Tata Boga UNP terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas dilakukan penyebaran angket kepada 65 orang responden dengan 34 butir pertanyaan. Aspek – aspek yang diteliti dalam sikap mahasiswa Tata Boga UNP terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas meliputi: 1) komponen kognitif, 2) komponen afektif, dan 3) komponen konaktif. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Pengkategorian Data Sikap Mahasiswa Tata Boga UNP Terhadap Tindakan Penggunaan Plastik Untuk Makanan Panas

Kategori	Inteval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 98$	1	2%
Rendah	$98 < X \leq 109$	20	31%
Sedang	$109 < X \leq 121$	28	43%
Tinggi	$121 < X \leq 133$	10	15%
Sangat Tinggi	$X > 133$	6	9%
Total		65	100%

Deskripsi data sikap mahasiswa S1 tata boga terhadap penggunaan plastik untuk makanan panas dari 65 orang responden diketahui 6 orang (9%) kategori sangat tinggi, 10 orang (15%) kategori tinggi, 28 orang (43%) kategori sedang, 20 orang (31%) kategori rendah, 1 orang (2%) kategori sangat rendah.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pengetahuan kemasan pangan	sikap mahasiswa terhadap penggunaan plastik untuk makanan panas
N			65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32.31	114.91
	Std. Deviation	6.126	11.778
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.100
	Positive	.077	.087
	Negative	-.101	-.100
Test Statistic		.101	.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^d	.175 ^d

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak menggunakan rumus Kolmogrove Smirnof dengan bantuan program SPSS versi 22. Dalam penelitian ini, keputusan normal diterima atau ditolak berdasarkan batas ambang signifikan sebesar 0,05. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari hasil uji normalitas dengan taraf signifikan 0,05 dengan nilai sebesar (0,169 dan 0,175) >0,05 sehingga untuk variable pengetahuan kemasan pangan dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan plastik untuk makanan panas, data berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
sikap mahasiswa terhadap penggunaan plastik untuk makanan panas *	Between Groups	(Combined) Linearity	4030.896	10	403.090	4.491	.000
		Deviation from Linearity	3419.484	1	3419.484	38.100	.000
			611.412	9	67.935	.757	.656
	Within Groups		4846.550	54	89.751		
Total			8877.446	64			

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika Deviation from Linearity menunjukkan nilai sig > 0,05, maka hubungan antara kedua variabel adalah linear. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari *deviation from linerarity* sebesar 0,656 yang berarti nilai signifikansinya > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data antar variable bersifat linear

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pengetahuan Kemasan Pangan (X) dan Sikap Sikap Mahasiswa Tata Boga UNP Terhadap Tindakan Penggunaan Plastik Untuk Makanan Panas (Y)

Correlations			
		pengetahuan kemasan pangan	sikap mahasiswa terhadap penggunaan plastik untuk makanan panas
pengetahuan kemasan pangan	Pearson Correlation	1	.621**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
sikap mahasiswa terhadap penggunaan plastik untuk makanan panas	Pearson Correlation	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis koefisien koelasi bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan variabel pengetahuan BTP (X) dan sikap mengkonsumsi (Y). Uji ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 dan mendapatkan hasil besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel pengetahuan kemasan pangan (X) dengan sikap mahasiswa terhadap penggunaan plastik untuk makanan panas (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kemasan pangan dengan sikap mahasiswa terhadap penggunaan plastik untuk makanan panas.

b. Uji Keberartian Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Pengetahuan Kemasan Pangan (X) dan Sikap Sikap Mahasiswa Tata Boga UNP Terhadap Tindakan Penggunaan Plastik Untuk Makanan Panas (Y)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	76.359	6.244		12.230	0.00
	pengetahuan kemasan pangan	1.193	0.190	0.621	6.283	0.00

a. Dependent Variable: sikap mahasiswa terhadap penggunaan plastik untuk makanan panas

Setelah mendapat nilai hasil analisis Korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan program SPSS versi 22, selanjutnya dilakukan pengujian keberhasilan korelasi dengan menggunakan rumus uji t. Hasilnya menunjukkan nilai thitung adalah 6.283 dan jika dibandingkan dengan ttabel untuk df 65 adalah 1.999, maka dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kemasan pangan dengan sikap mahasiswa terhadap penggunaan plastik untuk makanan panas.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat dibuat pembahasan tentang Hubungan Kemasan Pangan dengan Sikap Mahasiswa S1 Tata Boga UNP Terhadap Tindakan Penggunaan Plastik untuk Makanan Panas.

1. Minat Pengetahuan Kemasan Pangan Oleh Mahasiswa S1 Tata Boga UNP

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa 65 orang responden pada variabel pengetahuan kemasan pangan berada dalam kategori sedang berjumlah 22 responden (34%), yang mana pengetahuan kemasan pangan dibagi menjadi tiga yaitu ruang lingkup kemasan, plastik dan makanan. Responden yang memiliki pengetahuan sedang, berarti responden memiliki pengetahuan yang seimbang yaitu tidak tinggi dan tidak juga terlalu rendah.

2. Sikap Mahasiswa S1 Tata Boga Terhadap Tindakan Penggunaan Plastik Untuk Makanan Panas

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dari 65 orang responden pada variabel sikap mahasiswa S1 tata boga terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas berada dalam kategori sedang berjumlah 27 responden (42%), dimana sikap mahasiswa S1 tata boga terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas dibagi menjadi tiga yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konaktif. Responden yang memiliki sikap sedang, berarti responden memiliki pengetahuan yang seimbang yaitu tidak tinggi dan tidak juga terlalu rendah.

3. Hubungan Pengetahuan Kemasan Pangan dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Tindakan Penggunaan Plastik Untuk Makanan Panas

Hasil analisis penelitian yang dilakukan membuktikan terdapat hubungan pengetahuan kemasan pangan (X) dengan sikap mahasiswa terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas (Y). pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi, dilakukan karena pada penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, karena nilai signifikansi (berarti) antara variabel Pengetahuan Kemasan Pangan (X) dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Tindakan Penggunaan Plastik Untuk Makanan Panas (Y). Angka koefisien bernilai positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan kemasan pangan maka semakin tinggi sikap mahasiswa terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kemasan pangan oleh mahasiswa S1 Tata Boga UNP sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai tingkat pencapaian responden yang diperoleh pada kategori sedang.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mahasiswa S1 Tata Boga Terhadap Tindakan Penggunaan Plastik Untuk Makanan Panas sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai tingkat pencapaian responden yang diperoleh pada kategori sedang.

3. Terdapat hubungan pengetahuan kemasan pangan berhubungan positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas dengan koefisien korelasi r hitung (0,621) > r tabel (0,244), dan didapat t hitung > t tabel (6.283 > 1.999) dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial pengetahuan kemasan pangan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap sikap mahasiswa S1 Tata Boga UNP terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas. Dengan demikian semakin baik pengetahuan kemasan pangan maka akan semakin baik sikap mahasiswa S1 Tata Boga UNP terhadap tindakan penggunaan plastik untuk makanan panas.

DAFTAR REFERENSI

- Agustini S. (2020). Pengaruh Kemasan Produk Terhadap Perkembangan UMKM Olahan Makanan dengan Harga Jual sebagai Variabel Intervening. (Skripsi Sarjana, Universitas Siliwangi).
- Dewi, Yusma. Raharjo, Tris. (2019). Aspek hukum Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan serta Solusinya. *Jurnal kosmik hukum*, vol.19, No.1.
- Dhurup, M., Mafini, C dan Dumasi, T. (2014). The Impact of Packaging, Price, and Brand Awareness on Brand Loyalty. Evidence from the paint retailing industry, *acta commercial* 14 (1), Art.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Faridah Anni. (2018). *Teknologi Pangan*. Padang: Berkah Prima.
- Feri Kusnandar, dkk. (2020). *Perspektif Global Ilmu dan Teknologi Pangan (Jilid 1)*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Handayuni L, Mardawati D, Berly Nisa Srimayarti, (2021). Mengurangi Penggunaan Produk Kemasan Plastik Makanan Jajanan Siswa Sekolah Dasar 06 Ulak Karang Utara Padang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 6, No. 2
- Handhika, (2017) 'Handhika Putri', naskah publikasi, pp, 12-21.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Masyarakat*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Jumadewi, A. (2019). Gambaran Perilaku Mahasiswa Tentang Bahaya Penggunaan Plastik Sebagai Wadah Makanan Dan Minuman Prodi D3 Keperawatan Tapaktuan. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2, 69–79.
- Mahmuda, N. (2016) 'Sikap Santri Terhadap Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan, Fakultas Psikologi UMP, 2016', fakultas psikologi UMP, (2009).
- Masturoh, I. dan Anggita T, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudaryono. (2017). *Metode penelitian*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta